

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2007 dan 2006**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax, : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2007

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta
Kartu identitas lain :
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Mangga Besar VI No. 82A
Kartu identitas lain : Jakarta
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2007 *td*

Direktur Utama,

Direktur,



EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit)
30 September 2007
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2006
(setelah penggabungan usaha)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 40

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 5,27	13.000.644.588	20.808.309.572
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e,6, 7,11	16.401.261.939	19.879.547.121
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada 2007 dan 2006	2d, 6,11, 27	200.936.057.334	157.749.059.779
Piutang lain-lain		1.405.491.072	609.693.431
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan Penurunan nilai persediaan sebesar Rp 693.396.917 pada 2007 dan Rp 515.780.458 pada 2006	2f, 8,11	228.244.957.582	194.543.784.110
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	9.398.870.243	5.549.428.262
Jumlah Aktiva Lancar		<u>469.387.282.758</u>	<u>399.139.822.275</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 9	26.938.686.329	35.565.570.374
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 455.774.769.601 pada 2007 dan Rp 402.410.926.017 pada 2006	2h, 2i, 2j, 10,11	280.315.642.829	262.544.310.756
Uang muka pembelian aktiva tetap	10,26l	14.933.500.386	10.740.163.737
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Taksiran klaim pajak penghasilan		4.153.575.507	6.080.858.009
Lain-lain		2.828.656.302	2.906.270.111
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>331.603.055.543</u>	<u>320.270.167.177</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>800.990.338.301</u>	<u>719.409.989.452</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit) (lanjutan)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11, 26j, 27	135.541.137.636	119.168.959.979
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 7, 12	10.094.929.159	18.072.081.546
Pihak ketiga	12, 27	74.223.200.978	64.491.736.806
Hutang pajak	2n, 13	13.718.976.221	8.065.155.675
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	14,27	15.572.560.137	14.909.849.072
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>249.150.804.131</u>	<u>224.707.783.078</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 13	14.821.470.652	16.182.380.137
Estimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 15	14.542.232.663	14.153.933.531
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>29.363.703.315</u>	<u>30.336.313.668</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>278.514.507.446</u>	<u>255.044.096.746</u>
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	<u>996.297.496</u>	<u>1.001.066.590</u>
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 16	<u>31.978.765.517</u>	<u>27.252.267.109</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh –			
1.439.668.860 pada 2007 dan			
1.298.668.800 saham pada 2006	1b, 3, 17	143.966.886.000	129.866.880.000
Proforma modal	2b, 3, 4	-	33.495.355.853
Agio Saham	2b, 3	19.395.349.853	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan		(1.956.064.762)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			
Sepengendali	2b, 3, 4	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk			
dana cadangan umum	18	2.900.000.000	2.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	2b, 3, 4	307.638.706.891	252.294.433.294
JUMLAH EKUITAS		<u>489.500.767.842</u>	<u>436.112.559.007</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>800.990.338.301</u>	<u>719.409.989.452</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
PENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 7, 19, 24	794.625.182.171	662.443.506.930
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 7, 20	(620.204.387.370)	(513.569.807.781)
LABA KOTOR		174.420.794.801	148.873.699.149
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k, 21	(39.348.338.363)	(34.176.531.979)
Umum dan administrasi	2k, 7, 22	(26.540.444.786)	(26.244.563.119)
Jumlah Beban Usaha		(65.888.783.149)	(60.421.095.098)
LABA USAHA		108.532.011.652	88.452.604.051
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	23	(7.434.639.838)	(8.207.275.763)
Selisih kurs - bersih	2k, 2m	(642.896.433)	(2.868.615.524)
Penghasilan bunga	23	477.673.469	1.205.866.036
Lain-lain - bersih	9, 10	(3.963.879.085)	883.606.751
Beban Lain-lain - Bersih		(11.563.741.887)	(8.986.418.500)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		96.968.269.765	79.466.185.551
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 13		
Pajak kini		(34.346.925.700)	(27.028.535.700)
Pajak tangguhan		3.415.178.994	1.973.425.567
Beban Pajak Penghasilan		(30.931.746.706)	(25.055.110.133)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		66.036.523.059	54.411.075.418
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 3, 4, 16	(6.002.622.882)	(5.141.652.322)
LABA BERSIH		60.033.900.177	49.269.423.096
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 3, 25	42	34

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2006 Disajikan sebelumnya	129.866.880.000	-	-	16.623.886.179	473.711.903	-	2.800.000.000	220.757.307.023	223.557.307.023	370.521.785.105
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha	2b, 3, 4	-	-	305.149.184	-	-	-	4.303.930.103	4.303.930.103	4.609.079.287
Laba bersih disajikan sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	44.965.492.993	44.965.492.993	44.965.492.993
Dana cadangan umum	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai interim	18	-	-	-	-	-	-	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)
Proforma modal	-	33.495.355.853	-	-	-	-	-	-	-	33.495.355.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	(16.929.035.363)	-	-	-	-	-	(16.929.035.363)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	1.306.618.556	-	-	-	-	1.306.618.556
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	15.775.559.401	-	-	-	15.775.559.401
Perubahan pada ekuitas perusahaan asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	1.847.735.175	1.847.735.175	1.847.735.175
Saldo 30 September 2006 (Disajikan Kembali-Catatan 3 dan 4)	129.866.880.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	252.294.433.294	255.194.433.294	436.112.559.007
Saldo 1 Januari 2007	143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	60.033.900.177	60.033.900.177	60.033.900.177
Dividen tunai final	18	-	-	-	-	-	-	(21.595.032.900)	(21.595.032.900)	(21.595.032.900)
Saldo 30 September 2007	143.966.866.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	307.638.706.891	310.538.706.891	489.500.767.842

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		778.301.967.863	651.600.644.457
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(610.324.409.065)	(480.065.303.920)
Kas yang dihasilkan dari operasi		167.977.558.798	171.535.340.537
Pembayaran beban usaha		(67.055.767.923)	(61.460.250.010)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(24.833.983.534)	(31.704.686.089)
Pembayaran beban bunga		(935.411.909)	(7.390.192.353)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		891.992.046	383.973.912
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		(6.032.962.907)	(2.328.376.200)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		70.011.424.571	69.035.809.797
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(52.706.263.881)	(47.724.302.269)
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	9	4.999.779.887	(15.920.299.066)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(14.933.500.386)	(10.740.163.737)
Hasil penjualan aktiva	10	653.750.000	3.677.809.169
Penurunan (Penambahan) deposito berjangka		-	5.000.000.000
Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain		(59.360.000)	(218.720.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(62.045.594.380)	(65.925.675.903)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan		(21.595.032.900)	(19.480.032.000)
Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan		-	(7.437.001.920)
Pelunasan (penambahan) hutang bank		19.320.022.621	8.378.254.409
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.275.010.279)	(18.538.779.511)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		5.690.819.912	(15.428.645.617)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		7.309.824.676	36.236.955.189
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		<u>13.000.644.588</u>	<u>20.808.309.572</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
				Sept 2007	Sept 2006	Sept 2007	Sept 2006
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama Untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	148	139
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	-	64,93%	-	146

*) Efektif tanggal 28 Desember 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) telah melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan, di mana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006 (lihat Catatan 2b, 3 dan 4).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006
Komisaris		
Komisaris Utama :	Darsuki Gani	Darsuki Gani
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
Komisaris Independen :	Handi Hidayat Suwardi	Joseph Pulo
Direksi		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi
Direktur :	Djojo Hartono	-

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.415 orang dan 1.471 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) (dahulu BAPEPAM).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada perusahaan asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 9).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP), Anak Perusahaan, di mana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*Surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif awal tahun 2006 (lihat Catatan 3 dan 4). Sesuai PSAK No.38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agió Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi, sedangkan proforma modal yang timbul sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006 dicatat sebagai "Proforma Modal" dalam bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi tanggal 30 September 2006.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.137,00	9.235,00
Yen Jepang (JP¥) 1	79,35	78,41
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.132,03	5.819,35
Euro Eropa (EUR) 1	12.938,00	11.731,70
Poundsterling Inggris (GBP£) 1	18.496,95	17.340,11

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan memiliki kontrak valuta asing berjangka dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen resiko. Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar. Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Instrumen keuangan derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

p. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diperlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2006 (Catatan 1a, 3 dan 25).

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) KE PERUSAHAAN

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan ke BAPEPAM – LK mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan (“Rencana Penggabungan Usaha”), di mana Perusahaan merupakan pihak yang menerima penggabungan usaha dan pada tanggal 12 Oktober 2006 Perusahaan dan ACAP secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM - LK, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2006, Perusahaan dan ACAP masing-masing menerima surat BAPEPAM – LK No.2944/BL/2006 dan No. 2945/BL/2006 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha dari BAPEPAM – LK, di mana dinyatakan bahwa Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan ACAP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2006, yang dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No.31, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rancangan penggabungan sehubungan dengan rencana penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, di mana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkanya perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui konsep akta penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, di mana antara lain Perusahaan dan ACAP menyetujui nilai konversi saham Perusahaan dan ACAP masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 180. Berdasarkan nilai konversi tersebut pemegang 282.000.120 saham ACAP berhak atas 141.000.060 saham baru Perusahaan. Sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 14.100.006.000.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) KE PERUSAHAAN (lanjutan)

- c. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dilakukan sehubungan dengan penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan.
- d. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan (lihat Catatan 1d).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 30 SEPTEMBER 2006

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling of interest*") sesuai dengan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi 30 September 2006 telah disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2006.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai ketentuan dalam PSAK No.38 tersebut, laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi sejak 1 Januari 2006. Ringkasannya adalah sebagai berikut:

30 September 2006	Disajikan Sebelumnya	Dampak Perubahan Sehubungan Transaksi Penggabungan Usaha	Disajikan Kembali
Jumlah aktiva	719.409.989.452	-	719.409.989.452
Jumlah kewajiban	255.044.096.746	-	255.044.096.746
Hak pemegang saham minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan	67.357.580.019	(40.105.312.910)	27.252.267.109
Jumlah ekuitas	396.007.246.097	40.105.312.910	436.112.559.007
Hak pemegang saham minoritas Atas bagian laba bersih Anak Perusahaan	(9.445.582.425)	4.303.930.103	(5.141.652.322)
Penjualan bersih	662.443.506.930	-	662.443.506.930
Laba bersih	44.965.492.993	4.303.930.103	49.269.423.096
Laba bersih per saham	35	-	34

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Kas	444.153.600	541.149.350
Setoran Dalam Perjalanan Bank	280.963.600	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	210.259.274	198.774.656
PT Bank Central Asia Tbk.	203.901.268	238.227.183
PT Bank Mizuho Indonesia	114.350.839	55.200.462
PT Bank UOB Buana Tbk.	90.231.918	77.067.876
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.360.127.296
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 27)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 402.116 pada 30 September 2007 dan US\$ 121.567 pada 30 September 2006)	3.674.133.527	1.122.672.446
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 164.917 pada 30 September 2007 dan US\$ 200.914 pada 30 September 2006)	1.506.842.152	1.855.437.835
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 331.705 pada 30 September 2007 dan Sin\$ 168.681 pada 30 September 2006)	2.034.026.115	981.614.941
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 6.919.608 pada 30 September 2007 dan JP¥ 708.827 pada 30 September 2006)	549.086.089	55.580.792
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 695.081 pada 30 September 2007 dan JP¥ 341.869 pada 30 September 2006)	55.156.206	26.806.735
Jumlah Kas dan Bank	9.163.104.588	6.512.659.572
Setara Kas		
Deposito Berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	7.000.000.000
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 420.000 pada 30 September 2007)	3.837.540.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 790.000 pada 30 September 2006)	-	7.295.650.000
Jumlah Setara Kas	3.837.540.000	14.295.650.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	13.000.644.588	20.808.309.572

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah		11,25%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	3,96%	3,50% - 4,56%

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat catatan 7)		
PT Prapat Tunggal Cipta	14.098.760.818	17.274.017.952
PT Mangatur Dharma	1.588.121.201	2.167.075.619
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	714.379.920	438.453.550
Jumlah - Hubungan Istimewa	16.401.261.939	19.879.547.121
Pihak ketiga		
Lokal	15.108.016.847	13.190.871.354
Ekspor	186.321.745.526	145.051.893.464
Jumlah - Pihak Ketiga	201.429.762.373	158.242.764.818
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	200.936.057.334	157.749.059.779
Piutang Usaha - Bersih	217.337.319.273	177.628.606.900

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

30 September 2007	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	22.673.418.520	US\$ 15.637.307 Sin\$ 1.107.794 JP¥ 44.726.453	142.878.070.052 6.793.023.344 3.549.142.444		175.893.654.360
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	8.134.137.387	US\$ 1.763.190 Sin\$ 33.679 JP¥ 2.879.596	16.110.269.680 206.522.662 228.502.278		24.679.432.007
31 - 60 hari	689.842.329	US\$ 785.056 Sin\$ 56.997 JP¥ 21.276	7.173.053.931 349.507.314 1.688.297		8.214.091.871
> 60 hari	11.880.550	US\$ 988.504	9.031.965.524		9.043.846.074
Jumlah	31.509.278.786	US\$ 19.174.057 Sin\$ 1.198.470 JP¥ 47.627.325	186.321.745.526		217.831.024.312

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

30 September 2006 (Disajikan Kembali- Catatan 3 dan 4)	Mata Uang Asing			
	Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	27.302.445.141	US\$ 12.077.137 Sin\$ 1.048.906 JP¥ 27.257.916	111.532.361.157 6.092.311.966 2.137.355.896	147.064.474.160
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	5.766.413.094	US\$ 1.894.731 Sin\$ 90.372 JP¥ 149.665	17.497.840.139 525.905.367 11.735.577	23.801.894.177
31 - 60 hari	1.560.240	US\$ 509.575 Sin\$ 33.937 JP¥ 149.620	4.705.928.727 197.489.884 11.732.048	4.916.710.899
> 60 hari	-	US\$ 253.301	2.339.232.703	2.339.232.703
Jumlah	33.070.418.475	US\$ 14.734.744 Sin\$ 1.171.215 JP¥ 27.557.201	145.051.893.464	178.122.311.939

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat catatan 26f, 26g dan 26h) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	30 September 2007	30 September 2006	30 September 2007	30 September 2006
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	14.098.760.818	17.274.017.952	1,76	2,40
PT Mangatur Dharma	1.588.121.201	2.167.075.619	0,20	0,30
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	714.379.920	438.453.550	0,09	0,06
Jumlah	16.401.261.939	19.879.547.121	2,05	2,76
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 September 2007	30 September 2006	30 September 2007	30 September 2006
Hutang Usaha				
PT Hydraxle Perkasa	5.372.007.098	4.259.381.370	1,92	1,67
PT Selamat Sempurna Perkasa	2.924.277.148	10.284.901.534	1,05	4,03
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.125.313.152	2.421.953.842	0,40	0,95
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	673.331.761	1.105.844.800	0,25	0,44
Jumlah	10.094.929.159	18.072.081.546	3,62	7,09

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 September 2007	30 September 2006	30 September 2007	30 September 2006
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	65.479.638.217	51.111.712.514	8,24	7,72
PT Mangatur Dharma	9.230.121.269	12.456.717.788	1,16	1,88
PT Central Karya Megah Utama	1.972.622.849	922.393.535	0,25	0,14
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	1.438.356.513	-	0,22
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	852.405.354	766.180.663	0,11	0,11
Jumlah	77.534.787.689	66.695.361.013	9,76	10,07

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 September 2007	30 September 2006	30 September 2007	30 September 2006
Pembelian				
PT Selamat Sempana Perkasa	41.222.475.281	32.340.890.749	8,59	8,55
PT Hydraxle Perkasa	23.828.022.426	12.367.136.589	4,97	3,27
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.676.829.510	4.602.288.263	0,97	1,22
PT Kurnia Sinar Semesta	2.361.865.090	882.907.556	0,49	0,23
PT Central Karya Megah Utama	2.262.845.057	1.725.318.264	0,47	0,46
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	3.900.788.053	-	1,03
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	242.308.612	453.380.439	0,06	0,12
Jumlah	74.594.345.976	56.272.709.913	15,55	14,88

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 September 2007	30 September 2006	30 September 2007	30 September 2006
Beban Sewa (lihat Catatan 26)				
PT Adrindo Intiperkasa	2.056.738.500	1.804.986.150	43,46	44,48
PT Hydraxle Perkasa	1.635.120.000	960.120.000	34,55	22,67
CV Auto Diesel Radiators Co.	926.220.150	920.160.000	19,57	23,66
Jumlah	4.618.078.650	3.685.266.150	97,58	90,81

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta, PT Kurnia Bumiindah Cemerlang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Barang jadi	45.245.245.095	34.158.915.192
Barang dalam proses	5.336.140.546	4.222.586.645
Bahan baku dan bahan pembantu	178.356.968.858	156.678.062.731
Jumlah	228.938.354.499	195.059.564.568
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(693.396.917)	(515.780.458)
Bersih	228.244.957.582	194.543.784.110

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 30 September 2007, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 169 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 September 2007	30 September 2006	30 September 2007	30 September 2006
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia	40%	40%	26.938.686.329	35.565.570.374

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di PT International Steel Indonesia (ISI) (perusahaan asosiasi) pada 30 September 2007 adalah sebagai berikut :

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat pada awal tahun	31.938.466.216	19.645.271.308
Penyertaan saham	-	17.526.536.743
Bagian atas laba (rugi) bersih ISI	(4.999.779.887)	(1.606.237.677)
Nilai tercatat pada akhir periode	26.938.686.329	35.565.570.374

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan pada tanggal 6 Maret 2006, perusahaan melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.743) sehingga jumlah investasi saham Perusahaan pada ISI setelah setoran modal tersebut adalah sebesar US\$ 3.908.689, yang merupakan 40% pemilikan saham pada ISI. ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Bagian atas kerugian bersih ISI pada 30 September 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 4.999.779.887 dan Rp 1.606.237.677 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 September 2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	30.202.924.320	394.500.000	-	30.597.424.320
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	9.368.489.781	-	80.008.371.584
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	44.497.842.541	-	576.857.834.209
Peralatan kantor	16.316.029.167	530.061.409	-	16.846.090.576
Kendaraan	21.590.556.301	4.838.083.727	2.706.802.727	23.721.837.301
Jumlah	671.109.383.259	59.628.977.458	2.706.802.727	728.031.557.990
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	3.904.962.940	3.853.132.750	7.451.354.780	306.740.910
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	9.410.621.443	4.735.609.430	7.752.113.530
Jumlah	6.982.064.457	13.263.754.193	12.186.964.210	8.058.854.440
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	72.892.731.651	14.893.766.937	736.090.412.430
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	2.962.971.097	-	26.452.909.810
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	32.264.348.172	-	400.491.629.935
Peralatan kantor	11.903.451.793	774.584.220	-	12.678.036.013
Kendaraan	15.435.332.414	3.329.479.827	2.612.618.398	16.152.193.843
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	39.331.383.316	2.612.618.398	455.774.769.601
Nilai Buku	259.035.443.033			280.315.642.829

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

30 September 2006 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	29.769.222.220	496.400.400	48.402.900	30.217.219.720
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	3.623.642.407	978.646.416	70.317.231.518
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	42.366.593.055	993.311.166	521.321.016.076
Peralatan kantor	15.365.212.415	716.137.275	-	16.081.349.690
Kendaraan	18.796.206.743	3.774.182.727	1.829.114.318	20.741.275.152
Jumlah	611.550.611.092	50.976.955.864	3.849.474.800	658.678.092.156
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	1.572.487.803	3.601.559.278	2.544.029.693	2.630.017.388
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	3.753.913.358	1.709.583.293	3.647.127.229
Jumlah	3.175.284.967	7.355.472.636	4.253.612.986	6.277.144.617
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	58.332.428.500	8.103.087.786	664.955.236.773
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	2.596.915.359	548.114.769	22.633.962.829
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	30.484.231.608	328.031.291	353.192.816.792
Peralatan kantor	10.554.426.034	877.372.944	-	11.431.798.978
Kendaraan	14.478.955.277	2.361.031.822	1.687.639.681	15.152.347.418
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	36.319.551.733	2.563.785.741	402.410.926.017
Nilai Buku	246.070.736.034			262.544.310.756

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 30 September 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp 39.331.383.316 dan Rp 36.319.551.733, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban pabrikasi	35.261.819.488	32.964.393.849
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4.069.563.828	3.355.157.884
Jumlah	39.331.383.316	36.319.551.733

Rincian penjualan aktiva tetap pada 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat	2.706.802.727	3.801.071.900
Akumulasi penyusutan	(2.612.618.398)	(2.563.785.741)
Nilai buku	94.184.329	1.237.286.159
Harga jual	653.750.000	3.629.406.265
Laba penjualan aktiva tetap	559.565.671	2.392.120.106

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2007, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 201 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 91,88% dan 57,83%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 30 September 2007, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 9-30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah	68.507.573.959	50.279.862.135
Valuta Asing (US\$ 1.169.071 pada tahun 2007)	10.681.805.930	-
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 558.768 pada tahun 2007 dan US\$ 731.758 pada tahun 2006)	5.105.467.510	6.757.781.171
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
(US\$ 5.200.000 pada tahun 2007 dan US\$ 5.120.000 pada tahun 2006)	47.512.400.000	47.283.200.000
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 408.656 pada tahun 2007 dan US\$ 1.607.809 pada tahun 2006)	3.733.890.237	14.848.116.673
Jumlah	135.541.137.636	119.168.959.979

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan US\$ yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan US\$ 3.000.000 pada 30 September 2007 dan Rp 50.000.000.000 pada 30 September 2006, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 pada 30 September 2007 dan 2006, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008. Pada tahun 2007, tingkat bunga fasilitas pinjaman tersebut mengalami perubahan menjadi 1% di atas Sertifikat Bank Indonesia, yaitu 9,25% pada 30 September 2007 sedangkan pada 30 September 2006 tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah 14%. Untuk fasilitas pinjaman US\$, tingkat bunga yaitu 7,50% pada 30 September 2007. Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 6.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2008 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 6, 8 dan 10).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,86% pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2008.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat catatan 7)		
PT Hydraxle Perkasa	5.372.007.098	4.259.381.370
PT Selamat Sempurna Perkasa	2.924.277.148	10.284.901.534
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.125.313.152	2.421.953.842
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	673.331.761	1.105.844.800
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>10.094.929.159</u>	<u>18.072.081.546</u>
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 27)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.941.247 pada 30 September 2007 dan US\$ 1.874.346 pada 30 September 2006)	36.011.176.544	17.309.583.863
Poundsterling Inggris (GBP£ 129.502 pada 30 September 2007 dan GBP£ 13.938 pada 30 September 2006)	2.395.390.819	241.694.004
Dolar Singapura (Sin\$ 332.684 pada 30 September 2007 dan Sin\$ 278.133 pada 30 September 2006)	2.040.029.904	1.618.552.156
Yen Jepang (JP¥ 11.025.335 pada 30 September 2007 dan JP¥ 5.456.224 pada 30 September 2006)	874.884.574	427.835.112
Euro Eropa (EUR 21.300 pada 30 September 2007 dan EUR 2.879 pada 30 September 2006)	275.575.811	33.777.579
	<u>41.597.057.652</u>	<u>19.631.442.714</u>
Lokal - Rupiah	32.626.143.326	44.860.294.092
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>74.223.200.978</u>	<u>64.491.736.806</u>
Jumlah	<u>84.318.130.137</u>	<u>82.563.818.352</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V), Swedia; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai; Baosteel Singapore Pte. Ltd., Singapore; Clean & Science Co., Ltd., Korea; China Steel Corporation, Taiwan; Hollingsworth & Vose GmbH., Germany; Zhuhai Shi Ruihe Trade Co. Ltd., China.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Sampai dengan 1 bulan	66.156.660.274	68.615.653.182
> 1 bulan - 3 bulan	18.161.469.863	12.031.985.936
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.916.179.234
Jumlah	84.318.130.137	82.563.818.352

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	426.012.802	263.370.497
Pasal 23/26	63.190.824	189.425.738
Pasal 4 ayat (2)	300.000	67.800.000
Pasal 25	1.762.803.414	857.949.215
Pasal 29	11.466.669.181	6.053.548.280
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	-	633.061.945
Jumlah	13.718.976.221	8.065.155.675

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak kini		
Perusahaan	25.216.830.800	13.114.961.300
Anak Perusahaan	9.130.094.900	13.913.574.400
	34.346.925.700	27.028.535.700

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2.992.289.067)	(1.103.308.417)
Anak Perusahaan	(422.889.927)	(870.117.150)
	(3.415.178.994)	(1.973.425.567)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	30.931.746.706	25.055.110.133

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	82.258.441.910	56.977.145.876
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(14.006.120.059)	(19.964.032.869)
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	4.999.779.887	1.606.237.677
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	73.252.101.738	38.619.350.684
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan dan amortisasi	9.159.175.149	2.037.575.233
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.109.592.458	1.712.595.131
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(294.470.717)	(72.475.642)
<u>Beda tetap</u>		
Sumbangan dan representasi	741.688.976	1.728.572.449
Kesejahteraan karyawan	238.217.130	209.183.478
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(91.868.116)	(459.929.653)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	84.114.436.618	43.774.871.680

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	84.114.436.000	43.774.871.000
Anak Perusahaan	30.491.983.000	46.495.248.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	25.516.830.800	13.114.961.300
Anak Perusahaan	9.130.094.900	13.913.574.400
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	34.346.925.700	27.028.535.700
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	15.640.469.220	10.435.168.448
Anak Perusahaan	7.239.787.299	10.539.818.972
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	22.880.256.519	20.974.987.420
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	9.576.361.580	2.679.792.852
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.890.307.601	3.373.755.428
Jumlah	11.466.669.181	6.053.548.280

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	4.362.669.797	4.246.180.057
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	133.036.838	79.751.900
Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	4.926.916.788	4.757.142.110
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(19.042.229.221)	(20.234.794.757)
Amortisasi	(685.016.084)	(683.585.356)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.134)
Jumlah	(19.748.387.440)	(20.939.522.247)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(14.821.470.652)	(16.182.380.137)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

14. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.601.444.455	5.913.771.515
Beban penjualan	3.549.286.981	5.704.365.678
Listrik	1.358.445.880	1.286.642.747
Royalti	1.165.478.224	1.208.763.237
Lain-lain	897.904.597	796.305.895
Jumlah	15.572.560.137	14.909.849.072

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006. Pada laporan tahun 2006 perhitungan aktuarial dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari yang merupakan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2006 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11,25% per tahun (2006 : 11,25%)
 Tabel mortalitas : TMI-2
 Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2007 dan 2006. Beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 1.743.763.718 dan Rp 3.105.832.775 masing-masing pada 30 September 2007 dan 30 September 2006.

16. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 31.978.765.517 dan Rp 27.252.267.109.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 6.002.622.882 dan Rp 5.141.652.322, masing-masing pada 30 September 2007 dan 2006.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

30 September 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94 %	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06 %	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00 %	143.966.886.000
30 September 2006			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02 %	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98 %	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00 %	129.866.880.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No.31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a dan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

30 September 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.970.366	8,26372 %	11.897.036.600

30 September 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.599.000	2,20218	2.859.900.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	85.875.805	6,61260 %	8.587.580.500

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen atas laba tahun 2006 dengan total dividen Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham, dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham kepada para pemegang saham sejumlah 1.298.668.800 lembar saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2006, sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 dibayarkan sebagai dividen tunai final atau Rp 15 per saham kepada para pemegang saham sejumlah 1.439.668.860 lembar saham. Dan sejumlah Rp 100.000.000 dijadikan sebagai cadangan umum Perseroan, sisanya sejumlah Rp 24.999.764.517 dicatat sebagai laba yang ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2005. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Ekspor	621.385.998.831	525.541.853.140
Lokal	173.239.183.340	136.901.653.790
Jumlah	794.625.182.171	662.443.506.930

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 9,76% dan 10,07% masing-masing pada 30 September 2007 dan 2006, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 7).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 122.365.424.925 atau sekitar 15,40% dari penjualan bersih konsolidasi pada 30 September 2007 dan Rp 133.704.989.900, atau sekitar 20,18% dari penjualan bersih konsolidasi pada 30 September 2006.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Bahan baku yang digunakan	445.734.038.229	374.391.167.154
Upah buruh langsung (lihat Catatan 15)	72.166.207.056	60.678.000.050
Beban pabrikasi	99.294.990.746	79.505.350.278
Jumlah Beban Produksi	617.195.236.031	514.574.517.482
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.273.841.568	4.539.447.613
Pembelian	-	456.433.245
Akhir tahun	(5.336.140.546)	(4.222.586.645)
Beban Pokok Produksi	616.132.937.053	515.347.811.695
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	35.725.423.780	27.289.456.128
Pembelian	13.591.271.632	5.091.455.150
Akhir tahun	(45.245.245.095)	(34.158.915.192)
Beban Pokok Penjualan	620.204.387.370	513.569.807.781

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 15,55% dan 14,88% masing-masing pada 30 September 2007 dan 2006, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 7).

Pada 30 September 2007 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 111.773.052.176 atau sekitar 14,07% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi dan pada 30 September 2006 tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Iklan, komisi dan promosi penjualan	21.155.704.916	15.005.205.328
Pengangkutan	7.752.999.361	5.511.446.441
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.358.193.744	3.809.895.511
Royalti (Catatan 26e)	3.098.180.165	3.246.289.421
Lain-lain	2.983.260.177	6.603.695.278
Jumlah	39.348.338.363	34.176.531.979

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 15)	15.276.904.858	14.592.276.042
Penyusutan (Catatan 10)	4.069.563.828	3.355.157.884
Perjalanan dinas	1.002.011.349	970.982.182
Sewa	967.704.505	1.032.499.779
Sumbangan dan representasi	591.878.991	2.295.684.925
Beban kantor	569.221.661	1.201.693.557
Jasa profesional	558.044.900	593.358.417
Lain-lain	3.505.114.694	2.202.910.333
Jumlah	26.540.444.786	26.244.563.119

23. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Jasa giro dan lain-lain	407.344.051	606.611.656
Bunga deposito	70.329.418	599.254.380
Jumlah	477.673.469	1.205.886.036

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Bunga dan administrasi pinjaman bank	7.434.639.838	8.207.275.763
Jumlah	7.434.639.838	8.207.275.763

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	585.017.787.422	191.607.103.915	18.000.290.834	-	794.625.182.171
Antar segmen	-	-	92.009.045	(92.009.045)	-
Jumlah penjualan bersih	585.017.787.422	191.607.103.915	18.092.299.879	(92.009.045)	794.625.182.171
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	124.075.328.303	45.581.952.505	4.763.513.993	-	174.420.794.801
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(65.888.783.149)
Laba usaha					108.532.011.652
Beban keuangan					(7.434.639.838)
Lain - lain - bersih					(4.129.102.049)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					96.968.269.765
Beban pajak penghasilan					(30.931.746.706)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					66.036.523.059
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.002.622.882)
Laba bersih					60.033.900.177
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	162.909.361.060	57.213.475.587	8.122.120.935	-	228.244.957.582
Aktiva tetap - bersih	205.215.666.853	73.810.623.624	1.289.352.352	-	280.315.642.829
Jumlah aktiva segmen	368.125.027.913	131.024.099.211	9.411.473.287	-	508.560.600.411
Aktiva tidak dapat dialokasi					292.429.737.890
Jumlah aktiva					800.990.338.301
Kewajiban tidak dapat dialokasi					278.514.507.446
Jumlah kewajiban					278.514.507.446
Penambahan aktiva tetap	47.070.716.258	25.638.443.197	183.572.196	-	72.892.731.651
Penyusutan	26.125.899.000	12.927.056.367	278.427.949	-	39.331.383.316

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 September 2006 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	470.131.849.905	181.405.757.070	10.905.899.955	-	662.443.506.930
Antar segmen	-	-	15.014.400	(15.014.400)	-
Jumlah penjualan bersih	470.131.849.905	181.405.757.070	10.920.914.355	(15.014.400)	662.443.506.930
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	96.015.472.310	52.260.684.994	597.541.845	-	148.873.699.149
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(60.421.095.098)
Laba usaha					88.452.604.051
Beban keuangan					(8.207.275.763)
Lain - lain – bersih					(779.142.737)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					79.466.185.551
Beban pajak penghasilan					(25.055.110.133)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					54.411.075.418
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(5.141.652.322)
Laba bersih					49.269.423.096
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	120.297.231.503	68.214.738.819	6.031.813.788	-	194.543.784.110
Aktiva tetap - bersih	192.096.664.316	69.123.365.406	1.324.281.034	-	262.544.310.756
Jumlah aktiva segmen	312.393.895.819	137.338.104.225	7.356.094.822	-	457.088.094.866
Aktiva tidak dapat dialokasikan					262.321.894.586
Jumlah aktiva					719.409.989.452
Kewajiban tidak dapat dialokasikan					255.044.096.746
Jumlah kewajiban					255.044.096.746
Penambahan aktiva tetap	36.303.670.322	21.658.295.192	370.462.986	-	58.332.428.500
Penyusutan	24.748.563.207	11.308.929.308	262.059.218	-	36.319.551.733

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Lokal	173.239.183.340	136.901.653.790
Ekspor		
Asia	268.356.822.725	203.576.217.865
Amerika	187.684.294.815	182.909.987.005
Australia	52.292.989.482	54.910.781.214
Eropa dan lain-lain	113.051.891.809	84.144.867.056
Jumlah	794.625.182.171	662.443.506.930

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif penerbitan saham sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 2p dan 3). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2007	30 September 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Jumlah labanya bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan labanya bersih per saham dasar	60.033.900.177	49.269.423.096
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Labanya bersih per saham dasar	42	34

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Mahle Filter System Japan Corporation, Jepang (Mahle) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- e. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP) (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tahun 2006 tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 3.098.180.165 dan Rp 3.246.289.421, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 22).

- f. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2007, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 7).
- g. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 7).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- h. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 7).
- i. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- j. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2007 sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 1.591.344.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C), Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 5.941.232 dan Rp 31.492.426.041 dan US\$ 1.830.929.
- k. Perusahaan memiliki perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000. Pada tanggal 30 September 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 8.000.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.040 sampai dengan Rp 9.465 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2008 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 30 September 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 3.000.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.207 sampai dengan Rp 9.260 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2007.

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 30 September 2007 adalah sebesar Rp 1.004.509.219 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

- l. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian aktiva tetap tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian aktiva tetap adalah sebesar Rp 14.933.500.386 dan Rp 10.740.163.737, masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.
- m. Pada tanggal 18 Agustus 2006, Perusahaan telah menginformasikan kepada BAPEPAM & LK melalui Surat No. 0372/SS/VIII/06 sehubungan dengan peninjauan atas rencana penggabungan usaha PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., anak perusahaan, ke dalam Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- n. Pada tanggal 16 Mei 2007 telah dibuat perjanjian jual beli bersyarat antara Perusahaan dengan PT Hydraxle Perkasa, Perusahaan akan membeli tanah dan bangunan serta sarana milik PT Hydraxle Perkasa. Perjanjian ini akan memenuhi syarat apabila perusahaan mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham minoritas PT Selamat Sempurna Tbk. yang akan dinyatakan dalam suatu Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Pada tanggal 28 Juni 2007, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memberi persetujuan atas transaksi pembelian tanah dan bangunan serta sarana milik PT Hydraxle Perkasa tersebut.

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	987.033	9.018.515.679
	Sin\$	331.705	2.034.026.115
	JP¥	7.614.689	604.242.295
Piutang usaha	US\$	19.174.057	175.193.359.187
	Sin\$	1.198.470	7.349.053.320
	JP¥	47.627.325	3.779.333.019
Jumlah			197.978.529.615
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	7.336.495	67.033.563.677
Hutang usaha	US\$	3.941.247	36.011.176.544
	GBP£	129.502	2.395.390.819
	Sin\$	332.684	2.040.029.904
	JP¥	11.025.335	874.884.574
	EUR	21.300	275.575.811
Biaya harus dibayar	US\$	209.160	1.911.096.581
	JP¥	3.466.353	275.062.757
	Sin\$	40.209	246.565.729
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 26k)	US\$	11.000.000	100.507.000.000
Jumlah			211.570.346.396
Kewajiban - Bersih			13.591.816.781

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 September 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian Dividen Tunai Interim Perseroan tahun 2007 sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tanggal 8 November 2007.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Oktober 2007.